

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pengentasan kemiskinan menurut pandangan Buya Hamka bahwa adanya usaha manusia dalam setiap rangka dalam mencari rezeki Allah Swt. dan pandangan Buya Hamka, rezeki yang kita terima atau tidak kita terima juga telah ditentukan oleh Allah Swt. Dalam hal ini berarti bahwa adanya seseorang yang tidak mendapatkan rezekinya karena faktor dirinya sendiri tidak mau berkehendak untuk mencarinya.

Penafsiran Ayat-ayat Alquran sebagai solusi dalam mengatasi kemiskinan menurut term Nuzul quran diantaranya: Kesadaran umat dalam menanggulangi kemiskinan, Melakukan gerakan menyantuni orang miskin, Memberi santunan langsung kepada orang miskin, Penegakan hak orang miskin, Melindungi aktivitas ekonomi orang miskin, Berbuat baik secara umum dan menyeluruh, Fidyah puasa, Ghanimah, Jaminan waris keluarga, Kaffarah, Zakat.

B. Saran

Pengentasan kemiskinan sebaiknya dilakukan dalam pandangan Alquran dengan mengkupas ayat demi ayat yang terkait dalam Alquran, sekiranya masyarakat lebih peka terhadap orang-orang miskin yang membutuhkan bantuan dan jangan enggan melakukan sumbangsih seperti sedekah dalam bentuk hal apapun, zakat, dan lain sebagainya.

Allah juga berpesan kepada kita didalam Q.S Hud ayat 6 bahwasanya Allah Swt menjamin rezeki kepada siapa yang aktif atau bergerak untuk berusaha mencari rezeki-Nya, bukan hanya diam dan menunggu rezeki itu datang dengan sendirinya.